

**TRADISI WIWITAN DAN TANAMAN PADI SEBAGAI  
SUMBER IDE MOTIF BATIK DALAM PENCIPTAAN  
BUSANA *CASUAL READY TO WEAR***



Oleh:

**SARTINI**

**NIM 1700128025**

**PROGRAM STUDI D-3 BATIK DAN FASHION  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2021**

**TRADISI WIWITAN DAN TANAMAN PADI SEBAGAI  
SUMBER IDE MOTIF BATIK DALAM PENCIPTAAN  
BUSANA *CASUAL READY TO WEAR***



Oleh:

**SARTINI**

**NIM 1700128025**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Ahli Madya dalam Bidang Kriya**

**2021**

Tugas Akhir berjudul:

**TRADISI WIWITAN DAN TANAMAN PADI SEBAGAI SUMBER IDE MOTIF BATIK DALAM PENCIPTAAN BUSANA CASUAL READY TO WEAR** diajukan oleh Sartini, NIM 1700128025, Program Studi D-3 Batik dan *Fashion*, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, (**kode prodi: 90212**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir pada tanggal 11 Januari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn.

NIP 19710103 199702 2 001/NIDN 0003017105

Pembimbing II

Esther Mayliana, S.Pd.T., M.Pd.

NIP 19810923 201504 2 001/NIDN 0023098106

Cognate/Anggota

Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M. Hum.

NIP 19600218 198601 2 001/NIDN 0018026004

Ketua Program Studi

Anna Galuh Indreswari, S.Sn., MA.

NIP 19770418 200501 2 001/NIDN 0018047703

Ketua Jurusan

Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP 19740430 199802 2 001/NIDN 0030047406

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Timbul Rabarjo, M. Hum.

NIP 19691108 199303 1 001/NIDN 0008116906



## **PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya. Dengan ini saya mempersembahkan Karya Tugas Akhir kepada Bapak, Ibu serta kakak-kakak saya tercinta yang selalu memberikan dukungan moril, materi maupun doa yang tiada hentinya.

Kepada teman-teman keluarga besar Batik Fashion 2017, serta teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala dukungan dan semangat yang kalian berikan selama proses penyusunan Tugas Akhir ini. Juga kepada segenap bapak dan ibu dosen ISI Yogyakarta, saya ucapkan terima kasih karena telah menjadi pembimbing dan pendamping dari masa perkuliahan sampai kelulusan dengan baik.

## **MOTTO**

*“Jangan tuntut Tuhanmu karena tertundanya keinginanmu, tapi tuntut dirimu  
karena menunda adabmu kepada Allah.”*

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan penulisan Tugas Akhir dengan judul “Tradisi Wiwitan dan Tanaman Padi Sebagai Sumber Ide Motif Batik Dalam Penciptaan Busana *Casual Ready to Wear*” ini dalam keseluruhan isi tulisan dan karyanya adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali data pustaka yang telah disebutkan dalam daftar pustaka. Tetapi jika ada kesamaan dalam ide, konsep dan lainnya, hal tersebut merupakan ketidaktahuan dan ketidak-sengajaan penulis.

Yogyakarta, 14 Desember 2020

Sartini

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan segala karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul “Tradisi Wiwitan dan Tanaman Padi Sebagai Sumber Ide Motif Batik Dalam Penciptaan Busana *Casual Ready to Wear*” sebagai salah satu syarat kelulusan dari program Studi D-3 Batik dan Fashion. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih atas segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan dalam prosesnya kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
2. Dr. Timbul Raharjo, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA., selaku Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
4. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A., selaku Ketua Programa Studi D-3 Batik dan *Fashion*, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
5. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M. Hum., selaku cognate Tugas Akhir Penciptaan,
6. Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan,
7. Esther Mayliana, S.Pd.T., M.Pd., selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan,
8. Budi Hartono, S.Sn., M.Sn., selaku dosen wali,
9. Seluruh dosen dan staff yang telah membantu dalam proses penciptaan Tugas Akhir ini,
10. Keluarga tercinta terutama Bapak dan Ibu saya yang selalu memberikan doa terbaiknya,
11. Keluarga besar Batik Fashion 2017, yang telah memberikan doa dan semangat dalam penciptaan Tugas Akhir ini,
12. Sahabat-sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang memberikan semangat dan energi positif dalam penciptaan Tugas Akhir ini,

Penulisan laporan penciptaan tugas akhir ini masih terdapat banyak kekuragan di dalamnya. Oleh karena itu kritik dan saran konstruktif saya harapkan agar kedepannya bisa lebih baik lagi. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat untuk semua pihak dan penulis pribadi.

Yogyakarta, 14 Desember 2020

Sartini

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL LUAR .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL DALAM .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	3
C. Tujuan dan Manfaat .....	3
D. Metode Penciptaan .....	4
<b>BAB II. IDE PENCIPTAAN .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN .....</b>	<b>20</b>
A. Data Acuan .....	20
B. Tinjauan Data Acuan .....	28
C. Perancangan Karya .....	30
1. Sketsa Alternatif .....	32
2. Sketsa Terpilih .....	33
3. Desain Karya .....	34
D. Pewujudan Karya .....	52
1. Bahan dan Alat .....	52
2. Teknik Penggerjaan .....	57
3. Tahap Penggerjaan .....	58
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya .....	64

<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA.....</b>	<b>67</b>
A. Tinjauan Umum .....	67
B. Tinjauan Khusus .....	69
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A. Simpulan .....	75
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>DAFTAR LAMAN .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Ukuran Standar Medium Wanita .....	31
Tabel 2. Bahan yang digunakan pada Proses Pembuatan Karya .....	52
Tabel 3. Alat yang digunakan pada Proses Pembuatan Karya.....	54
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Karya “Sagara Padma” .....	64
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Karya “Wakul Samawur” .....	65
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Karya “Campurubo” .....	65
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Keseluruhan Pembuatan Karya .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Uborampe</i> Pangan.....	8
Gambar 2. <i>Uborampe</i> Non-Pangan.....	9
Gambar 3. Tradisi Wiwitan.....	10
Gambar 4. Proses Wiwitan.....	10
Gambar 5. Tanaman Padi 1 .....	11
Gambar 6. Tanaman Padi 2.....	12
Gambar 7. Daun Padi 1 .....	13
Gambar 8. Bunga Padi 1 .....	14
Gambar 9. Malai Padi .....	14
Gambar 10. Buah Padi/Gabah 1 .....	15
Gambar 11. Busana <i>Casual</i> 1 .....	16
Gambar 12. Busana <i>Casual</i> 2.....	16
Gambar 13. Batik Kontemporer 1 .....	18
Gambar 14. Batik Kontemporer 2 .....	18
Gambar 15. Nasi Tumpeng 1 .....	20
Gambar 16. Nasi Tumpeng 2 .....	20
Gambar 17. Ingkung.....	21
Gambar 18. Tahu dan Tempe .....	21
Gambar 19. Apem .....	21
Gambar 20. Sambel Gepleng .....	21
Gambar 21. Sayur Kluwih.....	22
Gambar 22. Telur Rebus .....	22
Gambar 23. Bunga Setaman.....	22
Gambar 24. Bunga Mawar .....	22
Gambar 25. Bunga Kanthil .....	23
Gambar 26. Bunga Kenanga .....	23
Gambar 27. Bunga Melati .....	23
Gambar 28. Kemenyan.....	23
Gambar 29. Kuluban .....	24
Gambar 30. Keris Telur.....	24
Gambar 31. Tanaman Padi 3 .....	24

Gambar 32. Daun Padi 2 .....	24
Gambar 33. Bunga Padi 2 .....	25
Gambar 34. Buah Padi .....	25
Gambar 35. Buah Padi/Gabah 2 .....	25
Gambar 36. Buah Padi Tanpa Kulit/ Beras .....	25
Gambar 37. Batik Kontemporer 3, Museum Danarhadi .....	26
Gambar 38. Batik Kontemporer 4 .....	26
Gambar 39. Busana <i>Casual</i> 3 (Blus <i>Oversize</i> dan Celana Kulot).....	26
Gambar 40. Busana <i>Casual</i> 4 (Blus <i>Oversize</i> dan Celana Kulot).....	27
Gambar 41. Busana <i>Casual</i> 5 (Blus <i>Oversize</i> dan Rok Lingkar).....	27
Gambar 42. Busana <i>Casual</i> 6 (Tank Top, Cardigan, dan Rok Lingkar).....	27
Gambar 43. Perancangan Desain Busana.....	30
Gambar 44. Perancangan Desain Motif Batik.....	31
Gambar 45. Sketsa Alternatif 1-3 .....	32
Gambar 46. Sketsa Alternatif 4-7 .....	32
Gambar 47. Sketsa Alternatif 8-10 .....	33
Gambar 48. Sketsa Terpilih 1-3 .....	33
Gambar 49. Sketsa Terpilih 4-7 .....	34
Gambar 50. Desain Busana 1 .....	35
Gambar 51. Pecah Pola Busana 1 .....	36
Gambar 52. Desain Busana 2 .....	37
Gambar 53. Pecah Pola Busana 2 .....	38
Gambar 54. Desain Busana 3 .....	39
Gambar 55. Pecah Pola Busana 3 .....	40
Gambar 56. Motif Batik yang diterapkan pada Busana 1-3.....	41
Gambar 57. Desain Busana 4 .....	42
Gambar 58. Pecah Pola Busana 4 .....	43
Gambar 59. Desain Busana 5 .....	44
Gambar 60. Pecah Pola Busana 5 .....	45
Gambar 61. Motif Batik yang diterapkan pada Busana 4 dan 5 .....	46
Gambar 62. Desain Busana 6 .....	47
Gambar 63. Pecah Pola Busana 6 .....	48

Gambar 64. Desain Busana 7 .....	49
Gambar 65. Pecah Pola Busana 7 .....	50
Gambar 66. Motif Batik yang diterapkan pada Busana 6 dan 7 .....	51
Gambar 67. Pembuatan Pola Busana dan Pola Motif Batik .....	59
Gambar 68. Penjiplakan Pola Busana dan Motif Batik .....	59
Gambar 69. Proses Membatik .....	59
Gambar 70. Proses Pewarnaan Teknik Kuas .....	60
Gambar 71. Proses Pewarnaan Teknik Celup .....	60
Gambar 72. Pengeblokan Motif Batik .....	61
Gambar 73. Pengbelokan Malam Parafin .....	61
Gambar 74. Proses Pelorodan .....	62
Gambar 75. Proses Pemotongan Kain.....	62
Gambar 76. Proses Menjahit .....	63
Gambar 77. Proses Pengobrasan .....	63
Gambar 78. Proses <i>Finishing</i> .....	64
Gambar 79. Karya Busana <i>Casual</i> 1 .....	69
Gambar 80. Karya Busana <i>Casual</i> 2 .....	71
Gambar 81. Karya Busana <i>Casual</i> 3 .....	73

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>A. CV (<i>Curriculum Vitae</i>) .....</b>	<b>80</b>
<b>B. Cover Katalog.....</b>	<b>82</b>
<b>C. CD .....</b>	<b>83</b>

## INTISARI

Penciptaan karya Tugas Akhir ini merupakan karya yang mengusung perpaduan dua tema, yaitu tradisi wiwitan dan tanaman padi. Wiwitan merupakan sebuah tradisi Jawa khususnya petani dalam mengekspresikan rasa syukur kepada Tuhan atas hasil bumi yang mereka peroleh. Suatu adat yang menggambarkan hubungan harmonis antara Tuhan, alam, dan manusia. Kata wiwitan secara etimologi berasal dari Bahasa Jawa *wiwit* (mulai), yang artinya petani akan memulai prosesi pemanenan. Sesuai dengan pengertian tersebut, wiwitan ini diadakan setiap kali panen hasil bumi, terutama tanaman padi. Padi merupakan makanan pokok di hampir seluruh pelosok negeri, bahkan di dunia. Tanaman padi tergolong tanaman sub-tropis yang termasuk ke dalam kingdom *Plantae* dan genus *Oryzae*. Kedua sumber ide tersebut diwujudkan menjadi tiga motif utama batik tulis dengan mengusung gaya batik kontemporer. Batik tulis tersebut kemudian diterapkan pada busana *casual ready to wear*.

Penciptaan Tugas Akhir ini berlandaskan pada Metode Tiga Tahap Enam Langkah karya SP. Gustami. Metode tersebut antara lain tahap eksplorasi, tahap perancangan, dan tahap pewujudan. Tahap eksplorasi merupakan tahap awal untuk mencari data dan informasi terkait sumber ide yang digunakan. Tahap perancangan berupa tahap penuangan konsep melalui tinjauan data dengan hasil berupa desain karya secara keseluruhan. Sedangkan tahap pewujudan merupakan tahap terakhir untuk mewujudkan ide, konsep, dan rancangan menjadi karya nyata. Metode ini digunakan sebagai pedoman agar karya terwujud secara terstruktur dan sistematis. Penciptaan karya Tugas Akhir ini menggunakan berbagai macam teknik pengerjaan dalam keseluruhan karyanya. Teknik tersebut terbagi menjadi dua kelompok utama yaitu teknik dalam membatik dan teknik dalam mewujudkan karya busana.

Tugas Akhir ini menghasilkan tiga karya busana dengan keunikan tersendiri di setiap karyanya. Setiap karya memiliki karakter dan perbedaan mengikuti motif batik yang digunakan. Masing-masing judul dari setiap karya yang berhasil diwujudkan tersebut yaitu Sagara Padma, Wakul Samawur dan Campurubo.

**Kata kunci: Tradisi Wiwitan, Tanaman Padi, Batik Kontemporer, Busana Casual Ready to Wear**

## **ABSTRACT**

*The creation of this final project is a work that carries a combination of two themes, namely the wiwitan tradition and rice plants. Wiwitan is a Javanese tradition, especially farmers, in expressing gratitude to God for the produce they receive. A custom that describes the harmonious relationship between God, nature and humans. Etymologically, the word wiwitan comes from the Javanese language wiwit (start), which means the farmer will start the harvesting procession. In accordance with this definition, this wiwitan is held every time the crops are harvested, especially rice plants. Rice is a staple food in almost all corners of the country, even in the world. Rice plants are classified as sub-tropical plants which belong to the kingdom Plantae and the genus Oryzae. These two sources of ideas are transformed into three main motifs of written batik by carrying out contemporary batik styles. The written batik is then applied to casual ready-to-wear clothes.*

*The creation of this final project is based on the Three Phase Six Step Method by SP. Gustami. These methods include the exploration stage, the design stage, and the embodiment stage. The exploration stage is the initial stage for finding data and information related to the source of the ideas used. The design stage is in the form of a concept pouring stage through a data review with the result being the overall design of the work. Meanwhile, the embodiment stage is the last stage to bring ideas, concepts and designs into real works. This method is used as a guideline so that the work is realized in a structured and systematic manner. The creation of this final project uses a variety of working techniques in all of his works. These techniques are divided into two main groups, namely techniques in making batik and techniques in creating fashion works.*

*This final project produces three pieces of clothing with their own uniqueness in each of his works. Each work has its own character and differences following the batik motifs used. The titles of each of the works that were successfully realized were: Sagara Padma, Wakul Samawur and Campurubo.*

**Keywords:** *Wiwitan Tradition, Rice Plants, Contemporary Batik, Casual Ready to Wear*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Indonesia memiliki iklim tropis, yang terdapat dua musim di dalamnya. Keragaman hayati, kondisi tanah yang subur, curah hujan yang memadai dan sinar matahari yang bersinar sepanjang tahun merupakan berkah tersendiri untuk masyarakat Indonesia. Kondisi tersebut membuat Indonesia juga disebut sebagai negara agraris yang sebagian mata pencaharian penduduknya adalah bercocok tanam.

Aspek kepercayaan terhadap hal ghaib tidak dapat diabaikan begitu saja dalam kehidupan agraris masyarakat Indonesia. Kepercayaan ini melekat pada kehidupan masyarakat yang secara bertahap berubah menjadi sebuah tradisi yang sulit dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Tradisi diperoleh secara turun-temurun dari sesepuh atau kepala desa yang disegani di suatu daerah. Informasi yang diturunkan dari generasi ke generasi baik tertulis maupun (sering kali) lisan inilah yang menjaga tradisi terjaga keberadaanya.

Salah satu tradisi di Indonesia yang masih berlaku hingga saat ini yaitu tradisi wiwitan. Anik Tri Wahyuni (2017:12), menyatakan bahwa tradisi wiwitan merupakan wujud rasa syukur/balas budi masyarakat Jawa (petani) kepada Tuhan melalui perantara Dewi Sri atau Mbok Sri yang telah memberikan rezeki berupa hasil panen yang melimpah. Kata wiwitan secara etimologi berasal dari Bahasa Jawa *wiwit* (mulai), yang artinya petani akan memulai pemanenan padi. Sesuai dengan pengertian tersebut, wiwitan ini diadakan setiap kali panen hasil bumi, terutama padi.

Padi merupakan tanaman yang dibudidayakan di hampir seluruh negara dunia yang memegang peranan penting sebagai makanan pokok. Padi memiliki spesies kurang lebih 25 jenis yang hidup pada iklim tropis dan subtropis. Padi merupakan tanaman berumput yang berumur pendek. Umur tanaman padi kurang lebih satu tahun dengan satu kali masa produksi. Tanaman padi termasuk ke dalam kingdom

*Plantae* dan genus *Oryzae*. Jenis tanaman padi yang sering dibudidayakan adalah *Oryza sativa Linn* dan *Oryza glaberrima Stead* (Suparyono, dan Agus Setyono, 1993:19). Negara yang diduga menjadi daerah asal padi adalah India Utara bagian timur, Bangladesh Utara, dan daerah perbatasan Burma, Thailand, Laos, Vietnam, dan Cina bagian selatan.

Tanaman padi dan tradisi wiwitan diangkat sebagai sumber ide penciptaan Tugas Akhir dengan cara distilasi kedalam gambar yang sederhana. Kemudian diterapkan dalam media batik tulis dengan gaya batik kontemporer yang dirasa masih jarang ditemui. Batik merupakan keseluruhan motif yang dibatikkan pada sehelai kain mori dengan alat canting dan malam sebagai bahan utamanya. Sedangkan kontemporer merupakan gaya batik yang mengacu dan mengikuti perkembangan zaman. Menurut Carolina, (2006:36) dalam tesisnya menyatakan bahwa: “Batik kontemporer, dari padanan kata dalam berbagai literatur serta interpretasi penulis dapat diartikan sebagai karya batik modern. Yang dimaksudkan “Batik Modern” dalam uraian ini ialah semua jenis batik yang motif dan gayanya tidak seperti pada batik tradisional yang secara khusus hanya menggunakan aturan dengan isen-isen tertentu”.

Sumber ide tradisi wiwitan dan tanaman padi ini akan diwujudkan ke dalam tiga motif batik utama yang berbeda, dengan motif pendamping yang masih berhubungan dengan sumber ide tersebut. Kedua sumber ide yang telah dituangkan dalam motif batik kontemporer tersebut akan diterapkan ke dalam busana *casual ready to wear*. Busana *casual* sendiri merupakan salah satu *fashion item* yang digunakan oleh mayoritas masyarakat dalam keseharian mereka. Busana *casual* adalah busana yang didesain dengan *cutting* sederhana dan nyaman untuk dipakai sehari-hari. Kenyamanan busana saat dipakai merupakan keutamaan busana ini. Sehingga busana *casual* sering menggunakan material bahan yang higroskopis.

Sedangkan istilah *ready to wear* atau *Prêt-à-Porter* adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan bahwa produk pakaian tersebut siap pakai tanpa harus melalui proses pengukuran badan dan pemesanan desain terlebih dahulu. Ukuran yang digunakan biasanya menggunakan ukuran standar (S, M, L, XL, dll) yang telah disepakati secara nasional maupun internasional.

Karya ini menjadi wadah untuk menceritakan tradisi masyarakat Jawa yaitu tradisi wiwitan dengan media selain naskah tertulis. Pemilihan tradisi rakyat (wiwitan dan tanaman padi) sebagai sumber ide yang dituangkan dalam motif batik kontemporer merupakan dua langkah sekaligus yang bertujuan untuk melestarikan kebudayaan adiluhung bangsa.

Dunia senantiasa berubah setiap waktu dan suatu hal selalu terjadi tanpa bisa dikendalikan. Mengingat situasi global berupa terjadinya pandemi Covid-19 yang menimpa hampir seluruh negara di dunia termasuk Indonesia, maka penciptaan karya tugas akhir ini mengalami banyak keterbatasan dalam proses penciptaanya. Sehingga Jurusan Kriya Seni ISI Yogyakarta berhubungan dengan kondisi tersebut memutuskan dalam pewujudan proyek Tugas Akhir yang pada awalnya berjumlah tujuh karya dipangkas menjadi tiga karya saja yang diwujudkan.

## B. Rumusan Penciptaan

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas dibuatlah rumusan penciptaan sebagai berikut:

1. Bagaimana menciptakan motif batik kontemporer dengan sumber ide tradisi wiwitan dan tanaman padi?
2. Bagaimana penerapan batik dengan motif yang bersumber dari tradisi wiwitan dan tanaman padi ke dalam busana *casual ready to wear*?

## C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
  - a. Menciptakan motif batik dengan sumber ide tradisi wiwitan dan tanaman padi.
  - b. Menerapkan motif batik dengan sumber ide tradisi wiwitan dan tanaman padi ke dalam busana *casual ready to wear*.
2. Manfaat
  - a. Bagi Mahasiswa:
    - 1) Sebagai media pembelajaran dalam menuangkan gagasan atau sumber ide khususnya dalam bidang batik dan busana.
    - 2) Mengingatkan kembali mengenai tradisi wiwitan yang tergerus perkembangan zaman.

- 3) Menambah wawasan baru dan referensi dalam pembuatan karya busana batik.

b. Bagi Lembaga Pendidikan:

- 1) Menambah data pustaka yang memberikan gambaran baru mengenai sumber ide yang tidak selalu terpaku pada benda konkret saja.

c. Bagi Masyarakat

- 1) Memberikan informasi mengenai tradisi wiwitan dan tanaman padi yang dapat menjadi sumber ide penciptaan karya busana batik.
- 2) Sebagai pengingat akan pentingnya melestarikan warisan budaya leluhur di kalangan masyarakat.

#### **D. Metode Penciptaan**

Tugas Akhir ini menggunakan suatu metode tertentu yang disebut dengan metode penciptaan. Metode penciptaan digunakan untuk melaksanakan proses penciptaan suatu karya secara sistematik. Metode penciptaan yang digunakan adalah “Metode Tiga Tahap Enam Langkah” dari SP. Gustami. Menurut Gustami (2007:329-332) proses penciptaan karya seni khususnya seni kriya secara metodologis dibagi menjadi tiga tahapan utama, tahap tersebut yaitu eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Berikut ini adalah penjelasan mengenai masing-masing tahapannya:

##### **1. Eksplorasi**

Tahap eksplorasi adalah tahap awal yang dilakukan untuk mencari data dan informasi terkait topik yang diangkat dari berbagai sumber. Tahap eksplorasi ini diantaranya berupa observasi dan dokumentasi mengenai proses tradisi wiwitan dan struktur tanaman padi di daerah Sambikerep, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, studi pustaka berupa penggalian data dari koleksi buku, jurnal dan skripsi serta pencarian data terkait melalui media massa/internet. Tahap ini dilakukan dalam rangka untuk mendapatkan pemecahan masalah terkait tradisi wiwitan dan tanaman padi yang dapat dijadikan data acuan.

## 2. Perancangan

Tahap perancangan adalah tahap penuangan konsep yang telah ditinjau dengan hasil berupa desain karya yang kemudian diwujudkan ke dalam karya busana. Desain karya ini terdiri dari desain busana, pecah pola, dan desain motif batik. Pembuatan desain tersebut mempertimbangkan beberapa aspek meliputi bahan, teknik, bentuk, dan alat yang digunakan.

## 3. Pewujudan

Tahap pewujudan adalah tahap pewujudan ide, konsep, dan rancangan menjadi karya busana. Tahap pewujudan karya ini dibagi kedalam dua tahapan besar. Pertama adalah pembuatan kain batik tulis dengan proses sebagai berikut: pembuatan motif batik di atas kain dengan skala 1:1, pencantingan, pewarnaan, hingga tahap pelorongan. Selanjutnya adalah tahap pembuatan busana dengan proses sebagai berikut: pembuatan pola busana, proses penjahitan, dan proses *finishing*. Proses tersebut akan selalu dilakukan evaluasi berkala agar karya yang dihasilkan sesuai dengan apa yang diharapkan.